

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh struktur modal terhadap nilai perusahaan pada emiten sektor teknologi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2020–2023. Struktur modal diukur menggunakan *Debt to Equity Ratio* (DER), sementara nilai perusahaan diukur menggunakan *Price to Book Value* (PBV). Selain itu, *Return on Equity* (ROE) dan ukuran perusahaan (*Size*) dimasukkan sebagai variabel kontrol untuk memperoleh estimasi hubungan yang lebih akurat.

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan regresi data panel *Fixed Effect Model* (FEM), serta koreksi robust standard error untuk mengatasi heteroskedastisitas dan autokorelasi. Sampel terdiri dari 23 perusahaan teknologi yang memenuhi kriteria purposive sampling, menghasilkan total 92 observasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa DER berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan pada taraf signifikansi 10%. Sebaliknya, ROE dan Size tidak memiliki pengaruh yang signifikan. Secara simultan, ketiga variabel dalam model berpengaruh signifikan terhadap PBV. Koefisien determinasi sebesar 48,75% menunjukkan bahwa variasi nilai perusahaan dapat dijelaskan cukup baik oleh DER, ROE, dan Size. Temuan ini memberikan implikasi bahwa struktur modal, khususnya DER, tetap menjadi faktor strategis dalam menentukan persepsi pasar terhadap perusahaan teknologi.

Equity, Ukuran Perusahaan